



Katalog BPS : 3201013

Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*National Socio-Economic Survey*

# RINGKASAN EKSEKUTIF PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

*Executive Summary of Consumption and Expenditure of Indonesia*

Berdasarkan Hasil Susenas September 2015  
*Based on September 2015 Susenas*



**BADAN PUSAT STATISTIK**



# **RINGKASAN EKSEKUTIF PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA**

*Executive Summary of Consumption and Expenditure  
of Indonesia*

**Berdasarkan Hasil Susenas September 2015**

*Based on September 2015 Susenas*

**Nomor ISSN/ISSN Number: 2089-2438**

**Nomor Publikasi/Publication Number: 04210.1605**

**Katalog/Catalog: 3201013**

**Ukuran Buku/Book Size: 18,4 x 22,85 cm**

**Jumlah Halaman/Total Pages: viii + 49 halaman/pages**

**Naskah/Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Rumah Tangga**

*Sub-directorate of Household Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**© Badan Pusat Statistik - BPS - Statistics Indonesia**

Dicetak oleh - Printed by:

.....

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*



## KATA PENGANTAR

---

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS setiap tahun. Data yang dihasilkan Susenas berupa data berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kesempatan kerja. Data tersebut sangat dibutuhkan oleh pemerintah sebagai informasi pencapaian hasil program pembangunan dan untuk mengetahui seberapa jauh program-program pembangunan yang diimplementasikan telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya frekuensi permintaan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk penghitungan estimasi angka kemiskinan dan kebutuhan lintas sektor, maka pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga mulai tahun 2015 dilaksanakan setiap 6 bulan yaitu Maret dan September.

Publikasi ini merupakan ringkasan eksekutif pengeluaran dan konsumsi penduduk Indonesia dari hasil Susenas September 2015. Publikasi yang lebih rinci disajikan dalam tiga buku publikasi, yaitu Buku 1: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Buku 2: Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, dan Buku 3: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia dan Provinsi.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



**Dr. Suryamin, M.Sc**

## PREFACE

---

The National Socio-Economic Survey (Susenas) is one of the survey carried out by BPS every year. The result from Susenas are data on various aspects of socio-economic and subsistence such as food, clothing, shelter, education, health, security, and employment. Such data are needed by the government as an information of the achievements of the development programs, and to find out what extent national development program has improve the public welfare.

Along with the increasing frequency of the consumption/expenditure data demand for the calculation of poverty estimates and cross-sectoral needs, then the collection of data consumption/expenditure beginning in 2015 conducted every 6 months i.e., March and September.

This publication is executive summary of consumption and expenditure of Indonesia based on the September 2015 Susenas. A more detailed publication of September 2014 Susenas is presented in three publications, namely book 1: Expenditure for Consumption of Indonesia, book 2: Consumption of Calorie and Protein of Indonesia and Province, and book 3: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province.

To all those who have participated, either directly or indirectly, in the endeavor to realize this publication, we would like to say thank you.

*Jakarta, May 2016*

*BPS – STATISTICS INDONESIA*



**Dr. Suryamin**  
*Chief Statistician*

## ORGANISASI PENULISAN WRITING ORGANIZATION

---

**Penanggung Jawab / Person in charge:**

Gantjang Amannulah, MA

**Editor / Editors:**

Nona Iriana, S.Si, M.Si

Ida Eridawaty Harahap, S.Si, M.Si

**Penulis / Authors:**

Gaib Hakiki, SE

**Pengolah Data / Data Processors:**

Ofi Ana Sari, S.ST





## DAFTAR ISI / CONTENTS

---

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	iii
Organisasi Penulisan / <i>Writing Organization</i>	v
Daftar Isi / <i>Contents</i>	vii
Umum / <i>General</i>	1
Tujuan / <i>Objective</i>	2
Cakupan / <i>Coverage</i>	2
Penjelasan Teknis / <i>Technical Explanation</i>	3
Pengeluaran Rumah Tangga / <i>Household Expenditure</i>	5
Konsumsi per Kapita Beberapa Komoditi Pokok / <i>Per Capita Consumption of Several Food Items</i>	17
Konsumsi Kalori dan Protein / <i>Consumption of Calorie and Protein</i>	20
Tabel-Tabel Lampiran / <i>Appendix Tables</i>	27



---

## Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk berupa data kor (pokok) dan data modul (rinci). Data tersebut sangat dibutuhkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya di bidang sosial.

Pengumpulan data Susenas pada tahun 2011-2014 dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015, pengumpulan data konsumsi/pengeluaran dilaksanakan 2 kali dalam setahun yaitu pada Maret dan September. Susenas Maret mengumpulkan data kor serta data konsumsi/pengeluaran, sedangkan Susenas September mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran serta data modul sosial budaya dan pendidikan, atau modul perumahan dan kesehatan, atau modul ketahanan sosial.

Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75 000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk

## General

*National Socio Economic Survey (Susenas) is a survey conducted by the BPS Statistics Indonesia aimed to produce population's socio-economic data separated into core data (principal) and modules data (detailed). The data are needed by the government as a monitoring tool for development programmes, particularly in social indicator.*

*The collection of Susenas data in 2011-2014 is conducted quarterly. Starting 2015, the collection of Susenas data is carried out 2 times a year namely in March and September. March Susenas collects core and consumption/expenditure data, while in September collects consumption/expenditure and social culture and education or housing and health or social resilient module.*

*The September Susenas target covers 75 000 households. The result from Susenas data collection in March can be disseminated for national, provincial,*

---

tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

*and district level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*

**Jumlah sampel Susenas September 2015 sebanyak 75 000 rumah tangga**

*Sample size of the September 2015 Susenas is 75 000 households*

### **Tujuan**

Tujuan penyusunan buku ini adalah menyajikan data hasil Susenas September 2015 dalam bentuk ulasan dan grafik serta tabel yang lebih ringkas untuk memudahkan pengguna data dalam memahami data-data pokok yang dihasilkan. Tabel yang lebih rinci disajikan pada lampiran, yaitu data konsumsi per kelompok barang dan pengeluaran menurut provinsi.

### **Objective**

*The purpose of this book is to disseminate data of the September 2015 Susenas in analysis, graphs, and tables to ease data users in understanding the generated basic data. More detailed tables are also presented in the appendix.*

### **Cakupan**

Pembahasan hasil Susenas September 2015 dalam publikasi ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan yaitu pengeluaran rumah tangga, konsumsi per kapita beberapa komoditas pokok, serta konsumsi kalori dan protein. Untuk melihat keterbandingan antar

### **Coverage**

*The results of the September 2015 Susenas in this publication, is divided into several subjects namely household expenditure, per capita consumption of some staple commodities, and consumption of calories and protein. To view the comparability between areas,*

---

daerah, beberapa data dan ulasan disajikan menurut propinsi.

### **Penjelasan Teknis**

Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas September 2015 dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 126 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan

*some of the data are presented by province.*

### **Technical Explanation**

*The household consumption covered by the September 2015 Susenas, was distinguished into consumption of food and non food, regardless source of the goods whether from purchases, own production or gift. Meanwhile, household expenditure is focused on household needs only, excluding expenses for business purposes or for other parties*

*The consumption/expenditure for food consumption are divided into 126 commodities, completed with quantity and value data. However the data on non food consumption are collected with values data only, except for some specific types of expenditures, such as on electricity, water, gas and fuel oil, are also collected its quantity.*

*Expenditures of food consumption is calculated during the last week, while the consumption of non food is calculated*

selama sebulan atau setahun terakhir. Data konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik konsumsi makanan maupun bukan makanan) terhadap jumlah penduduk.

*during the last month, or the last year. The figures of average consumption/expenditure per capita presented in this publication is obtained by dividing the total consumption of all households (both food and non food consumption) with the total population.*

**Pengeluaran makanan dihitung seminggu terakhir sementara pengeluaran untuk bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir**

***Expenditure for food was calculated for past week while for non food for past month and past year***

Data konsumsi kalori dan protein yang disajikan merupakan hasil konversi zat gizi yang berpedoman pada beberapa sumber, yaitu

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi - Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (berdasarkan hasil *print-out*), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

*The consumption data of calorie and protein represents the conversion result of nutrients based on several sources, namely:*

1. *List of Food Composition, Directorate of Nutrition - Ministry of Health, 1981;*
2. *List of Food Nutrient in Indonesia, Ministry of Health, 1995;*
3. *List of Nutrition Content of food (in the form of print-out paper), Puslitbang Gizi Bogor, Ministry of Health, 1996.*

---

Mulai tahun 2012 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X, 20-21 November 2012 di Jakarta, dalam buku karangan Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari, dan Moesijanti Soekatri dengan Judul “Penyempurnaan Kecukupan Gizi untuk Orang Indonesia”, LIPI Jakarta. Faktor konversi untuk nama makanan jadi yang digunakan tidak semuanya tersedia. Oleh karena itu, dibuat perkiraan dari makanan sejenis yang tersedia konversinya (Lampiran Tabel 7).

### **Pengeluaran Rumah Tangga**

Data pengeluaran (dalam rupiah) yang dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan dapat digunakan untuk melihat pola pengeluaran penduduk.

Pada kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan menjadi prioritas utama, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan

*Since 2012 until now, list of the consumption of nutrition conversion refer to the result of National Food and Nutrition Widyakarya X, 20-21 November 2012 in Jakarta, in the book by Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari, and Moesijanti Soekatri and the title “Completion The Recommended Daily Intake for Indonesian People”, LIPI Jakarta. The conversion factors are not all available for the prepared food. Therefore similar estimates are made from the available food conversion (Appendix Table 7).*

### **Household Expenditure**

*Expenditure data (in rupiahs) differentiated by food and non food groups can be used to observe the population expenditure pattern.*

*In the condition of limited incomes, food needs fulfillment will be a top priority, so that in low-income household groups tend to allocate most of their income for buying food. Along with increasing the revenue, apparently it will gradually shift in expenditure patterns decreasing share of*

---

peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, dimana semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk. Seperti hukum yang dikemukakan oleh *Ernst Engel* (1857) bahwa bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun seiring dengan meningkatnya pendapatan, hukum ini ditemukan *Engel* dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran.

*income spent on food and increasing portion of income spent on non food.*

*Expenditure patterns can be used as a tool to identify population welfare (economic) level where the lower the percentage of food expenditure compared to total expenditure, the better economic level of the population. Ernst Engel (1857) stated that in the condition of indifferent taste, as income increase then percentage of food expenditure would decrease, this law was found by Engel based on the income and expenditure survey data.*



**Tabel**  
*Table* 1

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Pengeluaran dan Daerah Tempat Tinggal, September 2015**  
*Monthly Average per Capita Expenditure (Rupiahs) by Type of Expenditure and Urban-Rural Classification, September 2015*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>Perkotaan</b> <i>Urban</i>	<b>Perdesaan</b> <i>Rural</i>	<b>Perkotaan + Perdesaan</b> <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Makanan (Rp)</b> <i>Food</i>	542 152	412 828	478 062
(%)	(45,79)	(57,28)	(50,09)
<b>2. Bukan Makanan (Rp)</b> <i>Non Food</i>	641 845	307 939	476 368
(%)	(54,21)	(42,72)	(49,91)
<b>Jumlah (Rp)</b> <i>Total</i>	<b>1 183 997</b>	<b>720 767</b>	<b>954 430</b>
(%)	<b>(100,00)</b>	<b>(100,00)</b>	<b>(100,00)</b>

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas

Tabel 1 menyajikan data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dalam rupiah dan persentase, untuk kelompok makanan dan bukan makanan menurut daerah tempat tinggal. Berdasarkan hasil Susenas September 2015 jumlah penduduk Indonesia diperkirakan sebesar 256,2 juta jiwa dengan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan sebesar 954 430 rupiah. 50,09 persen dari total pengeluaran digunakan untuk kebutuhan makanan (Rp 478 062) dan 49,91 persen digunakan untuk kebutuhan bukan makanan (Rp 476 368). Di daerah

*Table 1 shows data on average monthly per capita expenditure in rupiahs and percentage, for food and non-food group by urban rural classification. Based on the September 2015 Susenas, Indonesia's population is estimated at 256.2 million people with the monthly average expenditure per capita was 954 430 rupiahs. 50.09 percent of the expenditures was used for fulfilling food needs (478 062 rupiahs) and 49.91 percent was used for non food needs (476 368 rupiahs). In urban area the average expenditure per capita exceed 1 million*

---

perkotaan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Indonesia sudah berada di atas 1 juta, yaitu Rp 1 183 997 rupiah sedangkan di perdesaan di bawah 1 juta yaitu hanya Rp 720 767 rupiah.

Persentase pengeluaran penduduk di perkotaan cenderung untuk kebutuhan sekunder atau tersier (bukan makanan), dimana persentase untuk makanan hanya sebesar 45,79 persen. Sementara itu di daerah perdesaan persentase pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 50 persen, yaitu sebesar 57,28 persen, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah perkotaan lebih baik di bandingkan di perdesaan.

*rupiahs that is 1 183 997 rupiahs while in rural area below 1 million rupiahs that is 720 767 rupiahs.*

*Percentage of population expenditure in urban areas tend to shift to the secondary/tertiary (non food) needs, which the percentage for food only at 45.79 percent, while in rural areas percentage of population expenditure for food by total expenditure is more than 50 percent i.e., 57.28 percent which means that the population welfare in urban area was better than that in rural area.*

**Persentase pengeluaran penduduk perkotaan lebih banyak untuk konsumsi non makanan dibandingkan untuk makanan**

***The percentage of population in urban area spending more for non food comparing for food consumption***

Beras yang merupakan bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia termasuk dalam kelompok padi-padian. Pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas padi-padian, secara nasional mencapai Rp 64 759. Pengeluaran untuk

*Rice is the staple food of the majority of the Indonesian people included in the group of cereals. Average monthly expenditure per capita for commodity cereals, nationally reached 64 759 rupiahs. Expenditure on rural areas*

---

daerah perdesaan Rp 71 659 rupiah, lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan yaitu Rp 57 979 rupiah. Walaupun beras merupakan bahan makanan pokok akan tetapi pengeluaran tertinggi pada kelompok makanan adalah pada pengeluaran makanan dan minuman jadi (Rp 154 430). Selain itu pengeluaran beras sedikit lebih rendah dibandingkan pengeluaran untuk rokok (Rp 64 769 rupiah).

Pola pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan berbeda antara daerah perkotaan dan perdesaan. Di daerah perkotaan untuk pengeluaran per kapita sebulan daging, telur dan susu, buah-buahan, serta makanan dan minuman jadi, lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Pengeluaran perkapita per bulan untuk daging di perkotaan mencapai Rp 27 659 rupiah sedangkan di perdesaan hanya Rp 14 539 rupiah, untuk telur dan susu Rp 35 852 rupiah di perkotaan dan Rp 19 830 rupiah di perdesaan dan untuk buah-buahan Rp 21 893 rupiah di perkotaan dan Rp 12 831 rupiah di perdesaan sedangkan untuk makanan dan minuman jadi Rp 205 175 rupiah di perkotaan dan Rp 102 780 rupiah di perdesaan.

*71 659 rupiahs higher than that of urban areas is 57 979 rupiahs. Although rice is a staple food but the highest expenditure on food group is at the expenditure of prepared food and beverages (154 430 rupiah). Besides that spending the rice is slightly lower than expenditure on cigarettes (64 769 rupiah).*

*The expenditure patterns of the population for food group different between urban and rural areas. In urban areas, monthly expenditure per capita for meat, eggs and milk, fruits, as well as prepared food and beverages, are higher than in rural areas. Monthly expenditure per capita for meat in urban areas reached 27 659 rupiahs, while in rural areas only 14 539 rupiahs, for eggs and milk 35 852 rupiahs in urban areas and 19 830 rupiahs in rural areas and for fruits 21 893 rupiahs in urban areas and 12 831 rupiahs whereas rural areas for prepared food and beverages 205 175 rupiahs in urban and in rural areas 102 780 rupiahs.*

---

Pengeluaran per kapita penduduk untuk kelompok bukan makanan di daerah perkotaan jauh lebih tinggi (2 kali lipat) dibandingkan pengeluaran penduduk di perdesaan. Hampir pada semua komoditi di daerah perkotaan pengeluarannya lebih dari 2 kali pengeluaran penduduk di perdesaan, kecuali pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala serta keperluan pesta dan upacara/kenduri, bahkan untuk pengeluaran pajak, pungutan, dan asuransi pengeluaran di perkotaan lebih tinggi 3 kali lipat dari pengeluaran penduduk di perdesaan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang pada September 2015 dapat dilihat di Tabel 2.

*Average monthly expenditure per capita on non-food commodities in urban areas is much higher (double) than expenditure in rural areas. Almost all commodities in urban areas the expenditure is more than 2 times the expenditure population in rural areas, except the expenditure for clothing, footwear and headgear as well as the purposes of the parties and ceremonies, even for tax and insurance, expenditure in urban areas is higher 3 times of expenditure on rural areas.*

*The average monthly expenditure per capita by commodity group in September 2015 are shown in Table 2.*

**Persentase pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan sedikit lebih tinggi dibanding kelompok bukan makanan**

***Percentage of population expenditure for food group higher than non food group***

**Tabel 2** Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang, September 2015  
*Table 2 Monthly Average Per Capita Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group, September 2015*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	57 979	71 659	64 759
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 130	5 811	4 963
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	36 935	33 254	35 110
4. Daging / <i>Meat</i>	27 659	14 539	21 157
5. Telur dan susu / <i>Egg and milk</i>	35 852	19 830	27 912
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30 190	30 716	30 451
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	12 593	10 881	11 744
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	21 893	12 831	17 402
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	12 199	13 382	12 785
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	14 596	15 823	15 204
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 724	8 689	8 707
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	9 131	8 198	8 668
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	205 175	102 780	154 430
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	65 096	64 435	64 769
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	542 152 <b>(45,79)</b>	412 828 <b>(57,28)</b>	<b>478 062 (50,09)</b>
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	330 920	164 408	248 400
16. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	168 089	72 524	120 729
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	33 830	22 207	28 070
18. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	62 150	30 991	46 708
19. Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	29 558	8 452	19 098
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	17 298	9 356	13 362
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total of Non Food</i>	641 845 <b>(54,21)</b>	307 939 <b>(42,72)</b>	<b>476 368 (49,91)</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 183 997 (100,00)</b>	<b>720 767 (100,00)</b>	<b>954 430 (100,00)</b>

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas

---

Pada Tabel 3 disajikan persentase pengeluaran per kapita untuk makanan terhadap total makanan dan pengeluaran per kapita untuk bukan makanan terhadap total bukan makanan. Selain itu pada Tabel 3 juga disajikan persentase dari masing-masing komoditi baik makanan maupun bukan makanan terhadap total pengeluaran.

Pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran per kapita tertinggi dari semua komoditi makanan maupun bukan makanan terhadap total pengeluaran (26,03 persen), diikuti persentase pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi (16,18 persen). Kedua komoditas tersebut merupakan pengeluaran tertinggi pada kelompoknya masing-masing.

Persentase pengeluaran beberapa komoditi pada kelompok makanan terhadap pengeluaran total, masih dibawah 1 persen yaitu pengeluaran untuk umbi-umbian (0,52 persen), bumbu-bumbuan dan konsumsi lainnya (masing-masing 0,91 persen). Pada kelompok bukan makanan selain pengeluaran untuk komoditi perumahan dan fasilitas rumah tangga serta aneka barang dan jasa, empat kelompok komoditi lainnya persentase pengeluarannya kurang dari 5 persen.

*Table 3 shows the percentage of per capita expenditure on food to total food expenditure and capita expenditure on non-food to total non-food expenditure. In addition, in Table 3 also presented a percentage of each commodity of food and non-food to total expenditure.*

*Expenditures on housing and household facilities are of the highest per capita expenditure from all food and non-food commodities to total expenditure (26.03 percent), followed by the percentage of expenditures for prepared food and beverages (16.18 percent). Both these commodities are the highest expenditure on each group.*

*Percentage expenditure some commodities on food groups to the total expenditure, which is still below 1 percent were expenditures for tubers (0.52 percent), spices and miscellaneous food item (0.91 percent each). In the group of non-food commodities in addition to expenditure on housing and household facility and goods and services, four other commodity groups the percentage of the expenditure less than 5 percent.*

**Pengeluaran penduduk terbesar untuk kelompok makanan adalah makanan dan minuman jadi sedangkan untuk kelompok bukan makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga**

*The largest of population expenditure for food group is prepared food and beverages while for non food group is housing and household facilities*

Komoditi makanan dan minuman jadi merupakan komoditi dengan persentase paling tinggi di pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan terhadap total makanan (32,30 persen). Pengeluaran padi-padian dan rokok persentasenya sama yaitu 13,55 persen, merupakan pengeluaran dengan persentase kedua tertinggi setelah makanan dan minuman jadi. Tingginya pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi dibandingkan komoditi makanan lainnya menggambarkan bahwa pola konsumsi penduduk sudah beralih dari makan masakan di rumah ke makanan yang dibeli. Keadaan ini dipengaruhi oleh gaya hidup yang serba ingin praktis dan instant.

*Prepared food and beverages commodity was commodity with the highest percentage of per capita expenditure a month on food to total food (32.30 percent). Expenditure cereals and cigarettes have the same percentage that is 13.55 percent, the second highest percentage of expenditure after prepared food and beverages. The high expenditure on consumption of prepared food and beverages compared to other food commodities illustrates that the consumption pattern of the population has shifted from food eaten at home for food purchased. This situation is affected by the paced lifestyle that want to be practical and instant.*

**Tabel**  
**Table**

**3**

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan terhadap Total Makanan dan Bukan Makanan dan terhadap Total Pengeluaran, September 2015**  
**Monthly Percentage Per Capita Expenditure Food of the Total Food and Non-Food of the Total Expenditure, September 2015**

<b>Kelompok Barang</b> <i>Commodity Group</i>	<b>Rata-rata Pengeluaran Per Kapita</b> <i>Average Per Capita Expenditure</i>	<b>% Terhadap Total Makanan/Non Makanan</b> <i>% of the Total Food/Non-Food</i>	<b>% Terhadap Total Pengeluaran</b> <i>% of the Total Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	64 759	13,55	6,79
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 963	1,04	0,52
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	35 110	7,34	3,68
4. Daging / <i>Meat</i>	21 157	4,43	2,22
5. Telur dan susu / <i>Egg and milk</i>	27 912	5,84	2,92
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30 451	6,37	3,19
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	11 744	2,46	1,23
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	17 402	3,64	1,82
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	12 785	2,67	1,34
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	15 204	3,18	1,59
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 707	1,82	0,91
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	8 668	1,81	0,91
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	154 430	32,30	16,18
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	64 769	13,55	6,79
<b>Jumlah Makanan / Total of Food</b>	<b>478 062</b>	<b>100,00</b>	<b>50,09</b>
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	248 400	52,14	26,03
16. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	120 729	25,34	12,65
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	28 070	5,89	2,94
18. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	46 708	9,81	4,89
19. Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	19 098	4,01	2,00
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	13 362	2,81	1,40
<b>Jumlah Bukan Makanan/Total of Non Food</b>	<b>476 368</b>	<b>100,00</b>	<b>49,91</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>954 430</b>		<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas



Pada tingkat provinsi terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan yang cukup tinggi. Pada Gambar 1 dapat dilihat di Pulau Sumatera hanya provinsi Kepulauan Riau yang persentase pengeluaran makanannya di bawah 50 persen, sementara 9 provinsi lainnya pengeluaran makanannya di atas 50 persen. Di Jawa dan Bali, hampir semua provinsi pengeluaran makanannya sudah di bawah 50 persen kecuali Jawa Tengah. Di pulau Kalimantan, hanya Kalimantan Timur yang pengeluaran makanannya di bawah 50 persen. Sementara itu untuk provinsi di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua hanya Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Papua yang pengeluaran makanannya di bawah 50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di 11 (sebelas) provinsi tersebut kebutuhan untuk makanannya sudah beralih pada pemenuhan kebutuhan untuk bukan makanan. Persentase pengeluaran makanan terendah pada September 2015 terdapat di Papua sebesar 37,11 persen, sebaliknya persentase pengeluaran makanan tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat sebesar 57,33 persen.

*The composition of expenditure for food and non food varies at province level. In Figure 1 can be shown that in Sumatera Island only Kepulauan Riau having percentage of food expenditure below 50 percent while other 9 provinces percentage of food expenditure over 50 percent. All provinces in Jawa and Bali having the percentage of food expenditure below 50 percent except Jawa Tengah. At Kalimantan island, only Kalimantan Timur the percentage of food expenditure below 50 percent, At Sulawesi, Maluku and Papua, only Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, and Papua have already reached that food expenditure below 50 percent. This means that the population in the 11 (eleven) provinces, the pattern of expenditure, food needs are met or they switch to non food needs. The lowest percentage of food expenditure on September 2015 was in papua, amounting of 37.11 percent, while the highest percentage of food expenditure was in Nusa Tenggara Barat, which is 57.33 percent.*

**Berdasarkan pola pengeluaran, terdapat 11 provinsi dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan provinsi lainnya**

***Based on expenditure patterns, there are 11 provinces of the welfare level is better than other provinces***



Sumber: BPS, Susenas September 2015  
 Source: BPS, September 2015 Susenas

**Gambar 1** **Persentase Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi, September 2015**  
*Monthly Percentage Consumption of Food and Non Food per Capita by Province, September 2015*

---

## Konsumsi per Kapita Beberapa Bahan Makanan Penting

Konsumsi rata-rata per kapita seminggu untuk beberapa jenis bahan makanan penting dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel ini menyajikan kuantitas atau banyaknya (kg, ons, liter, dan butir) dari masing-masing jenis bahan makanan yang dikonsumsi oleh penduduk Indonesia.

Rata-rata konsumsi per kapita seminggu untuk beberapa komoditi pokok (24 jenis) terdapat pada Tabel 4, konsumsi pada 10 jenis makanan kuantitasnya lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di perkotaan. 10 jenis bahan makanan tersebut adalah beras/beras ketan, jagung pipilan/beras jagung, ketela pohon/singkong, ketela rambat/ubi, gaplek, ikan dan udang diawetkan, cabe rawit, kelapa, gula pasir, serta gula merah. Sementara itu 14 jenis bahan makanan lainnya seperti jenis ikan dan udang segar, daging, telur, susu, bawang, tahu, tempe dan minyak kelapa lebih banyak dikonsumsi di perkotaan dibandingkan di perdesaan.

## *Per Capita Consumption of Several Food Items*

*The weekly average of consumption per capita for several food items can be shown in Table 4. This table presents the quantity or amount (kg, 0.1 kg, litre, and unit) from each food items that is consumed by the population of Indonesia.*

*The average weekly consumption per capita several food items (24 types) contained in Table 4, the consumption of the 10 kinds of food, the quantity is higher in rural areas than in urban areas. 10 types of these foods are rice/glutinous rice, dry shelled corn/corn meal, cassava, sweet potatoes, dried cassava, preserved fish and shrimp, cayenne pepper, coconut, sugar, and brown sugar. Meanwhile 14 other food items such as fresh fish and shrimp, meat, eggs, milk, onions, soybean curd, fermented soy bean cake, and coconut oil/frying oil is widely consumed in urban areas than in rural areas.*

---

**Beras/beras ketan lebih banyak dikonsumsi di pedesaan, sedangkan daging sapi, ikan dan udang segar serta telur ayam ras/kampung lebih banyak dikonsumsi di perkotaan**

*Rice/glutinous rice is more consumed in rural areas, while beef, fresh fish and shrimp, and chicken egg is more consumed in urban areas*

Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat lebih banyak dikonsumsi di pedesaan, sedangkan makanan yang mengandung protein lebih banyak dikonsumsi di perkotaan.

*It shows that the consumption of food containing carbohydrate is more consumed in rural areas than in urban areas, while food containing protein is more consumed in urban areas than in rural areas.*

**Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Komoditi Pokok,  
September 2015**

**Tabel**  
**Table**

**4**

*Weekly Average Consumption Per Capita of Several Food Items, September 2015*

Jenis Bahan Makanan <i>Several Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/beras ketan / <i>Rice/glutinous rice</i>	Kg	1,480	1,779	1,628
2. Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,023	0,014	0,018
3. Jagung pipilan/beras jagung <i>Dry shelled corn/corn meal</i>	Kg	0,006	0,039	0,023
4. Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	0,064	0,102	0,083
5. Ketela rambat/ubi / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,042	0,104	0,073
6. Gaplek / <i>Dried cassava</i>	Kg	0,001	0,009	0,005
7. Ikan dan udang segar <sup>1)</sup> <i>Fresh fish and shrimp</i>	Kg	0,316	0,301	0,308
8. Ikan dan udang diawetkan <i>Preserved fish and shrimp</i>	Ons/0.1 kg	0,282	0,387	0,334
9. Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,015	0,005	0,010
10. Daging ayam ras/kampung <i>Broiler/local chicken meat</i>	Kg	0,137	0,075	0,106
11. Telur ayam ras/kampung / <i>Chicken egg</i>	Butir/Unit	2,155	1,600	1,880
12. Telur itik/manila / <i>Duck egg</i>	Butir/Unit	0,036	0,031	0,034
13. Susu kental manis / <i>Sweetened condensed milk</i>	397 gr	0,085	0,064	0,075
14. Susu bubuk bayi / <i>Infant formula</i>	Kg	0,019	0,009	0,014
15. Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons/0.1 kg	0,536	0,523	0,529
16. Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons/0.1 kg	0,344	0,326	0,335
17. Cabe merah / <i>Chillies</i>	Kg	0,052	0,043	0,048
18. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,043	0,052	0,047
19. Tahu / <i>Soybean curd</i>	Kg	0,189	0,143	0,166
20. Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0,174	0,140	0,157
21. Minyak kelapa/goreng <i>Coconut oil/ frying oil</i>	Liter/Litre	0,224	0,220	0,222
22. Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir/Unit	0,087	0,171	0,128
23. Gula pasir / <i>Sugar</i>	Ons/0.1 kg	1,264	1,516	1,389
24. Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons/0.1 kg	0,110	0,139	0,124

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas

Catatan: <sup>1)</sup> Ikan segar meliputi: ikan darat, laut, dan udang.

Note: <sup>1)</sup> Fresh fish containing: fish from land, sea, and shrimp.

---

## Konsumsi Kalori dan Protein

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita per hari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X (2012)<sup>1</sup> yaitu 2 150 kkal dan 57 gram protein. Tingkat kecukupan kalori dan protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.

Hasil Susenas September 2015 memperlihatkan rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari sebesar 1 982,42 kkal dan konsumsi protein per kapita sehari sebesar 55,97 gram. Berdasarkan batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari, rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia masih berada dibawah standar angka kecukupan konsumsi kalori dan protein (lihat Tabel 5).

Di daerah perkotaan (1 987,11 kkal) maupun daerah perdesaan (1 977,64 kkal), rata-rata konsumsi kalorinya belum memenuhi standar kecukupan konsumsi kalori. Rata-rata konsumsi kalori di perkotaan lebih tinggi dibandingkan

## *Consumption of Calorie and Protein*

*The adequacy rate of calorie and protein consumption per capita of Indonesia's population per day based on the National Food and Nutrition Widyakarya X (2012)<sup>2</sup> is 2 150 kcal and 57 grams of protein. Adequacy level of calorie and protein level is an indicator that can be used to measure the level of the population welfare.*

*The September 2015 Susenas showed that the average daily per capita calorie consumption was 1 982.42 kcal per capita and daily consumption of protein was 55.97 grams. Based on standards limit of adequacy in calorie and protein consumption per capita per day, the average of calorie and protein consumption of Indonesia's population was below the standard of calorie and protein consumption adequacy (see Table 5).*

*In urban areas (1 987.11 kcal) or rural areas (1 977.64 kcal) average of calorie consumption has not met standart of adequacy of calorie intake. The average consumption of calorie in urban areas is higher than that in rural areas, it*

---

<sup>1</sup> Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jabari, Ahmad Suleman, dan Moesijanti Soekatri: Penyempurnaan Kecukupan Gizi untuk orang Indonesia, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X, Jakarta, 20-21 November 2012, LIPI-Jakarta.

<sup>2</sup> Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jabari, Ahmad Suleman, dan Moesijanti Soekatri: Completion the Recommended daily Intake for Indonesian People, National Food and Nutrition Widyakarya X, Jakarta, 20-21 November 2012, LIPI Jakarta.

perdesaan, hal ini terjadi pada 7 dari 13 kelompok makanan yaitu daging, telur dan susu, kacang-kacangan, buah-buahan, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, serta makanan dan minuman jadi.

*occurred in 7 of the 13 food group namely meat, eggs and milk, legumes, fruits, spices, miscellaneous food items, and prepared food and beverages.*

**Berdasarkan standar kecukupan kalori dan protein (2 150 kkal dan 57 gram protein), konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia belum memenuhi standar kecukupan**

***Based on standard of adequacy rate of calorie and protein (2 150 kcal and 57 grams of protein), the consumption of calorie and protein of Indonesia people has not met the adequacy standards***

Secara nasional konsumsi protein belum memenuhi standar kecukupan, namun konsumsi protein per kapita sehari di perkotaan sebesar 58,72 gram sudah memenuhi standar kecukupan dan di perdesaan hanya 53,17 gram belum memenuhi standar kecukupan. Pada Tabel 5 juga terlihat bahwa rata-rata konsumsi protein pada kelompok daging, telur dan susu, kacang-kacangan, buah-buahan, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, serta makanan dan minuman jadi konsumsinya lebih tinggi di perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan. Pola ini sama dengan pola yang terjadi pada konsumsi kalori. Perbedaan konsumsi protein yang cukup tinggi antara perkotaan dan perdesaan terjadi pada kelompok padi-padian serta makanan dan minuman jadi.

*Nationally consumption of protein has not met the standards of adequacy yet, but the protein consumption per capita a day in urban areas it was 58.72 grams has already meet the adequacy standards and in rural areas only 53.17 grams has not meet the standards of adequacy yet. In Table 5 shows also that the average of protein consumption in the group of meat, eggs and milk, nuts, fruits, spices, other consumables, as well as prepared food and beverages is higher in urban than that in rural areas. This pattern is similar to the pattern that occurs in calorie consumption. Differences of high protein consumption between urban and rural areas occurred in the group of cereals as well as prepared food and beverages.*

**Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (Gram) per Kapita  
Sehari menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal,**

**Tabel 5 September 2015**

*Table Daily Average Consumption Per Capita of Calorie (Kcal) and Protein (Grams) by Food Items and Urban-Rural Classification, September 2015*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori (kcal) / Calorie (Kcal)			Protein (gram) / Protein (grams)		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	788,74	957,09	872,17	18,54	22,51	20,5
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	26,62	52,97	39,68	0,32	0,45	0,38
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	43,51	45,40	44,45	7,38	7,56	7,47
4. Daging / <i>Meat</i>	69,20	38,18	53,83	4,23	2,24	3,24
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	75,04	42,76	59,04	4,05	2,36	3,21
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	29,46	33,67	31,54	1,87	2,28	2,07
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	59,72	47,62	53,72	6,07	4,78	5,43
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	36,19	29,76	33,00	0,38	0,30	0,35
9. Minyak dan kelapa <i>Oil and coconut</i>	246,77	259,36	253,01	0,16	0,32	0,24
10. Bahan minuman <i>Beverages stuffs</i>	90,72	104,62	97,61	0,69	0,90	0,79
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10,79	10,60	10,70	0,48	0,47	0,48
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	58,54	50,13	54,37	1,23	1,06	1,15
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	451,81	305,48	379,29	13,32	7,94	10,65
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 987,11</b>	<b>1 977,64</b>	<b>1 982,42</b>	<b>58,72</b>	<b>53,17</b>	<b>55,97</b>

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas

Tabel 6 menyajikan rata-rata konsumsi kalori (kcal) per kapita sehari menurut provinsi. Hasil Susenas September 2015 menunjukkan, provinsi

*Table 6 presented the average daily consumption per capita of calorie (kcal) by province The result of September 2015 Susenas showed, province which having*



---

dengan rata-rata konsumsi kalori tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat sebesar 2 167,26 kkal, sedangkan yang paling rendah adalah Maluku Utara sebesar 1 700,69 kkal. Provinsi yang sudah mencapai standar kecukupan konsumsi kalori hanya ada dua yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat dan DI Yogyakarta.

Di daerah perkotaan, hanya di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sudah mencapai standar kecukupan konsumsi kalori, sedangkan di daerah perdesaan adalah Provinsi DI Yogyakarta. Konsumsi kalori penduduk di daerah perkotaan pada 18 provinsi lebih besar dibandingkan dengan konsumsi kalori penduduk perdesaan.

*the highest average of calorie consumption was Nusa Tenggara Barat with 2 167.26 kcal, while the lowest was Maluku Utara with 1 700.69 kcal. Nationally, province which has met the standard of adequacy of calorie consumption was only 2 that is Nusa Tenggara Barat and DI Yogyakarta.*

*In urban areas, only in the West Nusa Tenggara has already reached the standard of adequacy of calories intake, while in rural areas only DI Yogyakarta. Consumption of calories population living in urban areas in 18 provinces greater than consumption calorie in the rural areas.*

**Hanya Nusa Tenggara Barat dan DI Yogyakarta yang sudah mencapai standar kecukupan konsumsi kalori**

***There was only Nusa Tenggara Barat dan DI Yogyakarta having fulfilled the adequacy standard of calorie consumption***

**Tabel**  
**Table**

6

**Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) per Kapita Sehari menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2015**

*Daily Average Consumption Per Capita of Calorie (Kcal) by Province and Urban Rural Classification, September 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Aceh	1 923,87	1 956,43	1 947,19
02 Sumatera Utara	1 874,68	2 065,38	1 970,94
03 Sumatera Barat	1 999,65	2 053,23	2 031,96
04 R i a u	1 963,44	2 037,50	2 008,73
05 Jambi	1 802,04	1 892,27	1 864,87
06 Sumatera Selatan	1 991,56	2 007,51	2 001,82
07 Bengkulu	2 034,87	2 066,97	2 057,01
08 Lampung	1 695,19	1 794,27	1 768,23
09 Kep Bangka Belitung	1 913,51	2 021,54	1 968,34
10 Kepulauan Riau	2 066,06	1 854,25	2 031,33
11 DKI Jakarta	2 011,70	-	2 011,70
12 Jawa Barat	2 044,38	2 123,14	2 070,12
13 Jawa Tengah	1 883,10	1 884,85	1 884,05
14 DI Yogyakarta	2 132,49	2 186,72	2 150,65
15 Jawa Timur	1 975,48	1 975,37	1 975,42
16 Banten	2 051,95	2 017,91	2 041,14
17 B a l i	2 113,44	2 114,33	2 113,78
18 Nusa Tenggara Barat	2 202,68	2 141,31	2 167,26
19 Nusa Tenggara Timur	1 971,17	1 893,02	1 908,70
20 Kalimantan Barat	1 959,31	1 916,14	1 929,33
21 Kalimantan Tengah	2 134,41	1 983,66	2 035,22
22 Kalimantan Selatan	2 141,12	2 119,03	2 128,39
23 Kalimantan Timur	1 767,55	1 758,24	1 764,10
24. Kalimantan Utara	1 899,99	1 931,39	1 913,83
25 Sulawesi Utara	2 127,43	2 103,36	2 114,34
26 Sulawesi Tengah	1 718,26	1 957,99	1 898,49
27 Sulawesi Selatan	2 024,28	1 998,49	2 008,13
28 Sulawesi Tenggara	1 993,52	1 910,30	1 934,28
29 Gorontalo	2 093,38	2 006,96	2 036,95
30 Sulawesi Barat	2 056,84	1 945,33	1 967,76
31 Maluku	1 854,68	1 806,12	1 825,01
32 Maluku Utara	1 789,56	1 667,46	1 700,69
33 Papua Barat	1 902,70	1 889,08	1 894,23
34 Papua	1 903,51	1 696,98	1 751,70
<b>INDONESIA</b>	<b>1 987,11</b>	<b>1 977,64</b>	<b>1 982,42</b>

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas

Rata-rata konsumsi protein tertinggi dari 34 provinsi adalah Provinsi DI Yogyakarta sebesar 64,48 gram dan Kepulauan Riau sebesar 64,21 gram, sedangkan yang paling rendah adalah Papua sebesar 38,98 gram dan Lampung sebesar 45,85 gram. Hanya 13 provinsi yang sudah mencapai standar kecukupan konsumsi protein per kapita sehari, yaitu Gorontalo (57,40 gram), Kalimantan Utara (57,80 gram), Kalimantan Tengah (58,29 gram), Kepulauan Bangka Belitung (58,98 gram), Jawa Barat (59,07 gram), Banten (59,33 gram), Bali (60,18 gram), Nusa Tenggara Barat (60,57 gram), Kalimantan Selatan (61,24 gram), DKI Jakarta (61,58 gram), Sulawesi Utara (61,93 gram), Kepulauan Riau (64,21 gram), dan DI Yogyakarta (64,48 gram). Ada sebanyak 22 provinsi di perkotaan yang sudah mencapai standar kecukupan protein, sedangkan di daerah perdesaan hanya 7 provinsi.

*The highest average protein consumption was in DI Yogyakarta by 64.48 grams and Kepulauan Riau by 64.21 grams, while the lowest was in Papua by 38.98 grams and Lampung by 45.85 grams. Only 13 provinces had fulfilled the adequacy standard of protein consumption per capita per day, i.e., Gorontalo (57,40 grams), Kalimantan Utara (57,80 grams), Kalimantan Tengah (58,29 grams), Kepulauan Bangka Belitung (58,98 grams), Jawa Barat (59,07 grams), Banten (59,33 grams), Bali (60,18 grams), Nusa Tenggara Barat (60,57 grams), Kalimantan Selatan (61,24 grams), DKI Jakarta (61,58 grams), Sulawesi Utara (61,93 grams), Kepulauan Riau (64,21 grams), dan DI Yogyakarta (64,48 grams). There are 22 provinces in urban areas has already met the standards of adequacy of protein, while in rural areas only 7 provinces.*

**13 provinsi yang sudah mencapai kecukupan konsumsi protein per kapita sehari**

*13 provinces had fulfilled the adequacy standard of protein consumption per capita per day*

**Tabel**  
**Table**

**7**

**Rata-Rata Konsumsi Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2015**  
*Daily Average Consumption Per Capita of Protein (grams) by Province and Urban Rural Classification, September 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Aceh	55,26	52,39	53,20
02 Sumatera Utara	54,33	55,92	55,13
03 Sumatera Barat	55,24	51,87	53,21
04 R i a u	58,05	52,93	54,92
05 Jambi	50,89	47,81	48,75
06 Sumatera Selatan	60,35	52,87	55,54
07 Bengkulu	60,92	52,94	55,42
08 Lampung	46,01	45,79	45,85
09 Kep Bangka Belitung	58,82	59,14	58,98
10 Kepulauan Riau	66,77	51,17	64,21
11 DKI Jakarta	61,58	-	61,58
12 Jawa Barat	59,20	58,79	59,07
13 Jawa Tengah	54,77	51,20	52,84
14 DI Yogyakarta	66,86	59,77	64,48
15 Jawa Timur	58,68	54,55	56,53
16 Banten	62,07	53,44	59,33
17 B a l i	61,34	58,32	60,18
18 Nusa Tenggara Barat	62,32	59,29	60,57
19 Nusa Tenggara Timur	57,38	47,96	49,85
20 Kalimantan Barat	59,44	50,90	53,51
21 Kalimantan Tengah	64,03	55,31	58,29
22 Kalimantan Selatan	64,26	59,03	61,24
23 Kalimantan Timur	56,08	49,52	53,65
24. Kalimantan Utara	60,60	54,26	57,80
25 Sulawesi Utara	65,31	59,10	61,93
26 Sulawesi Tengah	52,80	52,47	52,55
27 Sulawesi Selatan	60,78	54,49	56,84
28 Sulawesi Tenggara	62,07	51,53	54,57
29 Gorontalo	65,33	53,19	57,40
30 Sulawesi Barat	58,27	51,72	53,04
31 Maluku	56,02	46,87	50,43
32 Maluku Utara	55,92	43,77	47,08
33 Papua Barat	55,90	53,07	54,14
34 Papua	55,07	33,18	38,98
<b>INDONESIA</b>	<b>58,72</b>	<b>53,17</b>	<b>55,97</b>

Sumber: BPS, Susenas September 2015

Source: BPS, September 2015 Susenas

---

**TABEL-TABEL LAMPIRAN**  
*APPENDIX TABLES*



**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut  
Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, September 2015**

**Tabel 1** *Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group and Urban Rural Classification, September 2015*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	57 979	71 659	64 759
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 130	5 811	4 963
3. Ikan/udang/ cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	36 935	33 254	35 110
4. Daging / <i>Meat</i>	27 659	14 539	21 157
5. Telur dan susu / <i>Egg and Milk</i>	35 852	19 830	27 912
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30 190	30 716	30 451
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	12 593	10 881	11 744
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	21 893	12 831	17 402
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and coconut</i>	12 199	13 382	12 785
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	14 596	15 823	15 204
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 724	8 689	8 707
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	9 131	8 198	8 668
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	205 175	102 780	154 430
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	65 096	64 435	64 769
<b>Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i></b>	<b>542 152</b>	<b>412 828</b>	<b>478 062</b>
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga / <i>Housing and household facilities</i>	330 920	164 408	248 400
16. Aneka barang dan jasa / <i>Goods and services</i>	168 089	72 524	120 729
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear and headgear</i>	33 830	22 207	28 070
18. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	62 150	30 991	46 708
19. Pajak, pungutan, dan asuransi / <i>Taxes and insurance</i>	29 558	8 452	19 098
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri / <i>Parties and ceremonies</i>	17 298	9 356	13 362
<b>Jumlah Bukan Makanan / <i>Total of Non Food</i></b>	<b>641 845</b>	<b>307 939</b>	<b>476 368</b>
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>1 183 997</b>	<b>720 767</b>	<b>954 430</b>

Tabel  
Table

2

**Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita selama  
Seminggu Terakhir menurut Jenis Makanan, September 2015**  
*Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita  
by Food Items, September 2015*

No *	Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<b>A. PADI-PADIAN / CEREALS</b>			15 110
2	Beras / <i>Rice</i>	Kg	1,625	14 559
3	Beras ketan / <i>Glutinous rice</i>	Kg	0,003	38
4	Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,018	100
5	Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	Kg	0,023	109
6	Tepung terigu / <i>Wheat flour</i>	Kg	0,039	304
7	<b>B. UMBI-UMBIAN / TUBERS</b>			1 158
8	Ketela rambat/ubi / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,073	360
9	Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	0,083	270
10	Sagu / <i>Sago flour</i>	Kg	0,008	47
11	Talas/keladi / <i>Taro</i>	Kg	0,010	58
12	Kentang / <i>Potatoes</i>	Kg	0,048	408
13	Gaplek / <i>Dried cassava</i>	Kg	0,005	15
14	<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG <i>FISH/SHRIMPS/COMMON SQUIDS/ SHELL</i></b>			8 192
15	Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Kg	0,056	1 182
16	Kembung / <i>Long jawed mackere</i>	Kg	0,030	688
17	Teri / <i>Anchovies</i>	Kg	0,014	297
18	Mujair / <i>Tilapia fish</i>	Kg	0,028	602
19	Bandeng / <i>Milk fish</i>	Kg	0,024	538
20	Lele/Patin/Gabus/Belut / <i>Catfish/Snake head/eel</i>	Kg	0,037	815
21	Ikan air tawar/Payau segar lainnya <i>Freshwater fish and others</i>	Kg	0,041	917
22	Ikan air laut segar lainnya / <i>Saltwater Fish and Others</i>	Kg	0,063	1 317
23	Udang/Cumi/Sotong/Kerang/Kepiting/Ketam (segar) <i>Fresh shrimps</i>	Kg	0,015	652
24	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan <i>Preserved freshwater fish</i>	Ons / 0.1 Kg	0,041	153
25	Ikan air laut diawetkan/Diasinkan <i>Preserved saltwater fish</i>	Ons / 0.1 Kg	0,258	868
26	Udang/Cumi/Sotong/Kerang/Kepiting/Ketam (diawetkan/diasinkan) / <i>Preserved shrimps</i>	Ons / 0.1 Kg	0,016	78
27	Ikan dalam kaleng / <i>Canned fish</i>	Ons / 0.1 Kg	0,019	87

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)



**Tabel 2 Lanjutan**  
*Table 2 Continued*

No *	Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28	<b>D. DAGING / MEAT</b>			4 937
29	Daging sapi / <i>Beef</i>	Kg	0,010	1 086
30	Daging babi / <i>Pork</i>	Kg	0,004	213
31	Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	0,096	2 862
32	Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	0,010	481
33	Daging diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet) / <i>Preserved meat</i>	Kg	0,004	225
34	Tetelan / <i>Trimming</i>	Kg	0,002	69
35	<b>E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK</b>			6 513
36	Telur ayam ras / <i>Broiler egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	1,813	2 489
37	Telur ayam kampung / <i>Local chicken egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0,067	139
38	Telur itik/ telur itik manila / <i>Duck egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0,034	74
39	Telur puyuh / <i>Quail egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0,115	45
40	Susu bubuk / <i>Milk powder</i>	Kg	0,017	1 579
41	Susu cair pabrik / <i>Preserved milk (Freshmilk from dairy)</i>	250 ml	0,051	233
42	Susu kental manis / <i>Sweetened condensed milk</i>	397 gram	0,075	681
43	Susu bubuk bayi / <i>Infant formula</i>	Kg	0,014	1 272
44	<b>F. SAYUR-SAYURAN / VEGETABLES</b>			7 105
45	Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	0,088	482
46	Kangkung / <i>Swamp cabbage</i>	Kg	0,097	481
47	Sawi hijau / <i>Mustard greens</i>	Kg	0,048	284
48	Buncis / <i>Green beans</i>	Kg	0,020	147
49	Kacang panjang / <i>String bean</i>	Kg	0,060	377
50	Tomat / <i>Tomato</i>	Kg	0,088	492
51	Daun ketela pohon / <i>Cassava leaf</i>	Kg	0,050	218
52	Terong / <i>Aubergine</i>	Kg	0,057	287
53	Tauge / <i>Bean sprout</i>	Kg	0,019	133
54	Sayur sop/cap cay (paket) / <i>Soup/stir-fried vegetables</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	0,177	380
55	Sayur asam/lodeh (paket) / <i>Sour vegetable soup</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	0,115	242
56	Nangka muda / <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,022	101
57	Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	0,529	1 010
58	Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	0,335	644
59	Cabe merah / <i>Chillies</i>	Kg	0,048	915
60	Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,047	913

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)*

**Tabel 2 Lanjutan**  
*Table Continued*

No *	Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	<b>G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES</b>			2 740
62	Kacang tanah tanpa kulit / <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,004	73
63	Tahu / <i>Tofu, soybean curd</i>	Kg	0,166	1 292
64	Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0,157	1 375
65	<b>H. BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>			4 060
66	Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	0,102	1 282
67	Mangga / <i>Mango</i>	Kg	0,040	538
68	Apel / <i>Apple</i>	Kg	0,011	302
69	Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	0,005	46
70	Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	0,002	32
71	Durian / <i>Durian</i>	Kg	0,002	44
72	Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	0,020	191
73	Pisang / <i>Banana</i>	Kg	0,119	836
74	Pepaya / <i>Papaya</i>	Kg	0,071	384
75	Semangka / <i>Watermelon</i>	Kg	0,075	407
76	<b>I. MINYAK DAN KELAPA / OIL AND COCONUT</b>			2 983
77	Minyak goreng / <i>Frying oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0,215	2 462
78	Minyak kelapa / <i>Coconut oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0,007	83
79	Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir / <i>Unit</i>	0,128	438
80	<b>J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF</b>			3 548
81	Gula pasir / <i>Sugar</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	1,389	1 689
82	Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	0,124	171
83	Teh bubuk / <i>Powdered tea</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	0,064	159
84	Teh celup (sachet) / <i>Tea</i>	2 gram	1,053	281
85	Kopi bubuk / <i>Powdered coffee</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	0,162	555
86	Kopi instan (sachet) / <i>Instant coffee</i>	20 gram	0,697	693
87	<b>K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES</b>			2 032
88	Garam / <i>Salt</i>	Gram	22,682	168
89	Kemiri / <i>Candlenut</i>	Gram	4,288	151
90	Ketumbar/jinten / <i>Coriander/cumin</i>	Gram	2,820	102
91	Merica/lada / <i>Pepper</i>	Gram	2,215	165
92	Asam / <i>Tamarind</i>	Gram	5,087	123

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)*

**Tabel 2 Lanjutan**  
*Table Continued*

No *	Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
93	Terasi/petis / <i>Fish paste</i>	Gram	4,087	165
94	Kecap / <i>Soya sauce</i>	100 ml	0,161	412
95	Penyedap masakan/vetsin / <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	6,345	267
96	Bumbu masak instan / <i>Instant spice</i>	Gram	2,499	159
97	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit) / <i>Other spices</i>	Gram	11,031	321
98	<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b> <i>MISCELLANEOUS FOOD ITEM</i>			2 023
99	Mie instan / <i>Instant noodle</i>	80 gram	0,951	1 779
100	Kerupuk mentah / <i>Crisps</i>	Ons / 0.1 Kg	0,086	175
101	Bubur bayi kemasan / <i>Porridge in package</i>	150 gram	0,012	68
102	<b>M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI</b> <i>PREPARED FOOD AND BEVERAGES</i>			36 034
103	Roti / <i>Bread</i>	Potong / <i>Piece</i>	1,027	1 708
104	Kue kering/biskuit / <i>Cookies</i>	Ons / 0.1 Kg	0,291	1 013
105	Kue basah / <i>Boil or steam cake</i>	Buah / <i>Unit</i>	1,314	1 502
106	Makanan gorengan / <i>Fried food</i>	Potong / <i>Piece</i>	3,166	2 466
107	Gado-gado/ketoprak/pecel <i>Kind of salad with peanuts sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,179	1 187
108	Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,819	8 562
109	Nasi goreng / <i>Fried rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,123	1 312
110	Nasi putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,150	579
111	Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,198	1 109
112	Soto/gule/sop/rawon/cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,146	1 386
113	Mie bakso/mie rebus/mie goreng <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,516	4 129
114	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons / 0.1 Kg	0,702	2 572
115	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb) <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0,133	1 054
116	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0,134	1 252
117	Air kemasan / <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter / <i>Litre</i>	0,148	622

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)

**Tabel 2 Lanjutan**  
**Table 2 Continued**

No *	Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
118	Air kemasan galon / <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0,135	1 250
119	Es lainnya / <i>Other ice (exclude ice cream)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0,668	1 468
120	Minuman bersoda/mengandung CO2 / <i>CO2 drink, soft drink</i>	Liter / <i>Litre</i>	0,026	216
121	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll) <i>Prepared beverages</i>	Gelas / <i>Glass</i>	1,051	2 563
122	Minuman keras/beralkohol / <i>Alcoholic beverages</i>	Liter / <i>Litre</i>	0,006	83
123	<b>N. ROKOK / CIGARETTES</b>			15 113
124	Rokok kretek tanpa filter / <i>Clove non filter cigarettes</i>	Batang / <i>Unit</i>	5,740	5 512
125	Rokok kretek filter / <i>Clove filter cigarettes</i>	Batang / <i>Unit</i>	7,868	8 335
126	Rokok putih / <i>Cigarettes</i>	Batang / <i>Unit</i>	1,165	1 266

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Barang

**Tabel 3** **Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2015**  
*Table 3 Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Type of Non Food Commodities and Urban Rural Classification September 2015*

Jenis Bukan Makanan Non Food Commodities	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA</b>			
<i>HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES</i>			
1 Perkiraan sewa rumah sendiri / <i>Imputed house rent</i>	132 751	60 273	96 832
2 Kontrak rumah / <i>House contract</i>	8 154	369	4 296
3 Sewa rumah / <i>House rent</i>	8 679	399	4 576
4 Rumah dinas dan lainnya / <i>Official rent and others</i>	1 668	1 166	1 420
5 Pengeluaran listrik / <i>Electricity</i>	34 515	14 452	24 572
6 Pengeluaran untuk air (pam/pikulan/beli) <i>Water (PAM /carrying pole water/purchases)</i>	6 750	1 448	4 122
7 Pengeluaran untuk LPG / <i>Liquefied Petroleum Gas</i>	11 469	7 646	9 574
8 Pengeluaran untuk gas kota / <i>City gas</i>	78	14	46
9 Pengeluaran minyak tanah / <i>Kerosene</i>	1 103	1 447	1 274
10 Pengeluaran arang, batu bara, briket <i>Charcoal, coal, briket</i>	20	82	51
11 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya <i>Firewood and other fuel</i>	1 478	8 943	5 177
12 Pengeluaran bahan bakar generator (bensin, solar, minyak tanah) / <i>Generator (petrol, diesel, kerosene)</i>	284	1 056	667
13 Pengeluaran minyak pelumas untuk generator <i>Lubricant oils</i>	11	58	34
14 Pemeliharaan dan Perbaikan Generator <i>Service of generator</i>	36	58	47
15 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb) <i>House maintenance cost and minor repairs (paint wood, lime for building, paint, tile, glass windows, hinges, etc.)</i>	6 349	3 792	5 082
16 Lainnya (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.) <i>Other (liquid floor cleaner, air freshener, light bulbs, mosquitoes repellent, lighters, battery, accu, etc.)</i>	7 174	4 791	5 993
17 Pengeluaran bensin premium / <i>Gasoline</i>	53 012	33 681	43 432
18 Pengeluaran bensin pertamax /shell/ total dan sejenisnya <i>Pertamax gasoline</i>	4 568	445	2 524

**Tabel 3** Lanjutan  
Table Continued

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Commodities</i>	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
19 Pengeluaran solar / <i>Diesel oil</i>	1 492	1 012	1 254
20 Pengeluaran minyak pelumas untuk kendaraan <i>Lubricant oils for vehicle</i>	5 308	3 472	4 398
21 Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.) <i>Minor repair and maintenance of motor vehicles (brake fluid, battery water, batteries, brake canvas, clutch, etc.)</i>	5 870	3 087	4 491
22 Rekening telepon rumah / <i>Phone bill</i>	1 585	86	842
23 Pulsa HP / <i>Mobile phone bill</i>	29 597	14 692	22 211
24 Benda pos (wesel, materai, perangko, dll) <i>Post stuff (money order, stamp duty, postal stamps, etc.)</i>	65	34	50
25 Biaya internet / <i>Internet bill</i>	8 474	1 771	5 152
26 Lainnya (No perdana, warnet, kirim paket, dll.) <i>Other (prime numbers, cyber cafe, send a package, etc.)</i>	430	134	283
<b>B. ANEKA BARANG DAN JASA / GOODS AND SERVICES</b>			
1 Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo <i>Soap, toothpaste, toothbrushes, and shampoo</i>	11 800	7 897	9 866
2 Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut <i>Cosmetic articles (perfume, hair oil, deodorant, powder, stirrup/braces, nail clippers, wig, lipstick, comb, etc.), and sanitary napkins</i>	13 932	6 637	10 317
3 Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.) <i>Skin care, facials, nails, hair (hair cut, curling/waving, rebounding, cream bath, body scrub/spa, etc.)</i>	6 937	3 262	5 116
4 Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair) <i>Laundry detergent (bars, powder, cream, and liquid)</i>	7 021	5 926	6 478
5 Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya) <i>Clothes maintenance materials (fabric softener and fragrances, bleach, lubricants, camphor, etc.)</i>	3 058	1 369	2 221
6 Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan <i>Newspapers, magazine, books, and stationeries (exclude school needs and courses) including lease magazine/ reading</i>	2 833	540	1 697
7 Barang lainnya (tissue, pampers, dsb) <i>Other goods (tissue, diapers, etc.)</i>	4 649	1 477	3 077

**Tabel 3 Lanjutan**  
**Table Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Commodities</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
8 Rumah sakit pemerintah / <i>Government hospitals</i>	5 063	3 459	4 268
9 Rumah sakit swasta / <i>Private hospital</i>	7 612	2 721	5 188
10 Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu <i>Public Health Center/sub of Public Health Center/ Health Pos: Maternal and baby clinic</i>	380	746	562
11 Praktek Dokter/ Poliklinik (termasuk praktek dokter di poli swasta RS pemerintah / <i>Doctor's Practice / Polyclinic</i>	2 945	1 579	2 268
12 Praktek petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan) <i>Paramedical/Health officer's Practice (midwife / nurse)</i>	882	1 379	1 128
13 Praktek pengobatan tradisional / <i>Traditional treatment</i>	287	314	301
14 Dukun penolong persalinan / <i>Traditional birth attendant</i>	77	123	100
15 Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll. <i>Drug costs (only drugs purchased in pharmacies, drug stores, etc.)</i>	1 228	678	955
16 Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.) <i>Drugs purchased with a prescription from health professionals</i>	1 455	567	1 015
17 Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan <i>Modern drugs purchased without paramedical's prescription</i>	835	550	694
18 Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Traditional medicine/herbal medicine</i>	462	279	371
19 Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda <i>Purchasing eyeglasses, artificial foot/hand, and wheelchair</i>	162	31	97
20 Periksa hamil / <i>Check pregnant</i>	467	190	330
21 Imunisasi / <i>Immunization</i>	264	69	168
22 KIR / <i>Medical checkup</i>	236	40	139
23 Keluarga Berencana / <i>Contraception cost</i>	992	835	914
24 Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, fitness, dsb.) <i>Other health care expenses (vitamins, medicine herbs, massages, fitness, etc.)</i>	1 701	645	1 178
25 Sumbangan pembangunan sekolah(uang pangkal) <i>Development school contribution(admission fee)</i>	10 111	2 569	6 374
26 Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG <i>School fee</i>	28 061	12 050	20 126

**Tabel 3 Lanjutan**  
**Table Continued**

Jenis Bukan Makanan Non Food Commodities	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
27 Luran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb) <i>Other cost of school contribution (extracurricular, tutoring, test, etc.)</i>	2 929	937	1 942
28 Buku pelajaran, fotocopy bahan pelajaran <i>Text books and photocopy</i>	3 751	1 642	2 706
29 Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, <i>Stationery (pens, pencils, erasers, rulers, calculators, inside calipers, etc.)</i>	1 859	1 362	1 613
30 Uang kursus / <i>Courses fee</i>	2 267	353	1 319
31 Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus, bus, kereta api, <i>Land transportation (rickshaw, minibus, bus, train, etc.)</i>	15 205	7 245	11 260
32 Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dll) <i>Air transportation / plane (ticket, airport tax, etc.)</i>	4 465	975	2 736
33 Transportasi laut/kapal feri, kapal laut / <i>Sea transportation / ferry, ship</i>	486	594	540
34 Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb) <i>Others (parking, toll, etc.)</i>	1 801	268	1 042
35 Hotel/motel/penginapan / <i>Hotel, motel</i>	1 568	269	924
36 Hiburan (bioskop, sandiwara, olah raga, dekoder, langganan TV kabel dan <i>Entertainment (Cinema, theatre, sports, decoder, TV cable, and other recreation (not including transport and the purchase of goods for recreation)</i>	2 374	273	1 333
37 Gaji/Upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir <i>Salary of domestic servant, security, gardeners, and driver</i>	16 127	2 091	9 171
38 Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.) <i>Financial service charge (ATM services, credit card services, charge transfer,</i>	1 135	225	684
39 Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.) <i>Other services (National ID card, driver's license, birth certificate, photocopy, photo, etc.).</i>	670	356	514



**Tabel 3 Lanjutan**  
**Table Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Commodities</i>		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>C</b>	<b>PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA</b> <i>CLOTHING, FOOTWEAR, AND HEADGEAR</i>			
1	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.) <i>Ready-made clothes for adult men (suits, uniforms, shirts, jackets, sarong,</i>	8 662	5 725	7 207
2	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.) <i>Ready-made clothes for women (uniforms, dresses, long cloth, blouse, blaze / jacket women, nightgowns, sweaters, skirts, sarong, scarves, cloth waistband, underwear, etc.)</i>	9 818	6 204	8 027
3	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.) <i>Ready-made clothes for children (uniforms, shirts, pants, t-shirts, underwear, diapers, etc.)</i>	6 451	5 018	5 741
4	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.) <i>Clothes material for men, women, and children (wool, polyester, cotton, silk, etc.)</i>	686	519	603
5	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit <i>Tailor fee, clothes repairing, threads sewing, and others</i>	487	264	376
6	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.) / <i>Footwear (shoes, sandal, socks,</i>	5 453	3 225	4 349
7	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.) <i>Headgear for men, women, and children (hat, cap, hijab, etc.)</i>	1 196	826	1 012
8	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.) <i>Others (towel, belt, shoe polish, tie, dry cleaning/laundry, cloth hanger, etc.)</i>	1 077	427	755
<b>D</b>	<b>BARANG TAHAN LAMA / DURABLE GOODS</b>			
1	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, dsb.) <i>Furniture (table, chair, bed, wardrobe, display cabinet, display rack, glass/mirror, etc.)</i>	2 900	2 267	2 586
2	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, <i>Household furnishings (sewing machine, refrigerator, fan, washing machines, air conditioner, etc.)</i>	1 942	898	1 424

**Tabel 3 Lanjutan**  
**Table 3 Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Commodities</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3 Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gordena, dsb.) <i>Household equipments (mattress, pillow, tablecloth, bed sheet, pillowcase, blanket, curtain, etc.)</i>	1 296	946	1 123
4 Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, alat solder, dsb.) <i>Household utensils (iron, broom, scissors, knife, machete, hoe, saw, vacuum cleaner, hanger, soldering tool, etc.)</i>	608	821	713
5 Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.) <i>Kitchen utensils (dish rack, stove, crockery, pot, bucket, kitchen knife, frying pan, spoon, flask, plates, glass, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, and other fragile stuffs made from glass/ceramic/melamine/plastic, etc.)</i>	1 333	1 385	1 359
6 Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.) <i>Decoration stuff (wall decoration, aquarium, decorative items made of ceramic, porcelain, onyx, marble, wood, etc.)</i>	191	78	135
7 Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga <i>Furniture and utensils repairs</i>	287	210	249
8 Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya <i>Purchasing HP and its accessories, including repairs</i>	4 407	1 423	2 928
9 Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan <i>Purchasing camera, glasses, video camera, other optical devices and its repairs</i>	388	70	230
10 Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya <i>Purchasing watches, umbrella, bags, luggage, and its accessories</i>	671	246	460
11 Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya <i>Expensive jewelry made of precious metals and stones (gold, diamond, pearl, etc.) and its repair</i>	3 243	1 433	2 346

**Tabel 3 Lanjutan**  
**Table Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Commodities</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi <i>Purchasing children toys and its repair, low price imitation jewelry</i>	787	464	627
13 Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya <i>Purchasing television, radio, video, DVD, cassette, radio cassette, guitar, piano/organ, computers and its repairs</i>	1 871	740	1 311
14 Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang) dan <i>Purchasing sports equipment (chess, racket, ball, net, bet, stick, including swimsuit, soccer shoes, roller skates, swimming goggles) and its repairs</i>	470	282	377
15 Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan <i>Purchasing vehicle (cars, motorcycles, bicycles, etc.) and its repairs</i>	40 014	18 444	29 325
16 Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharannya <i>Pets and plants, including treatments cost</i>	1 082	809	946
17 Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya <i>Other durable goods (electrical installation / phone / tap, swing, stroller, etc.) and its repairs</i>	661	474	568
<b>E PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI</b>			
<i>TAXES AND INSURANCES</i>			
1 Pajak bumi dan bangunan (PBB) / <i>Property tax</i>	6 034	789	3 435
2 Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor / <i>Vehicle tax</i>	10 682	5 363	8 046
3 Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.) <i>Contribution/retribution</i>	2 385	609	1 505
4 Asuransi kesehatan / <i>Health insurance</i>	7 312	1 292	4 329
5 Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.) <i>Life insurance and others</i>	2 708	297	1 513
6 Lainnya (tilang, PPh, dsb) / <i>Other (ticketed, income tax, etc.)</i>	438	102	272

**Tabel 3 Lanjutan**  
**Table 3 Continued**

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Commodities</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>F KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA</b> <i>PARTIES AND CEREMONIES</i>			
1 Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.) <i>Wedding (rental equipment such as bridal equipment, chairs, tents, plates, bridal makeup, marriage officiant, and building rent, etc.)</i>	6 424	3 841	5 143
2 Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan) <i>Circumcision and birthdays costs (Bengkong, doctor/paramedic/excisors fee, Religious festivals (chair rent, tent rent, etc.)</i>	1 266	777	1 024
3 Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb) <i>Religious festivals (chair rent, tent rent, etc.)</i>	848	621	735
4 Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh dan perjalanan rohani <i>Pilgrimage and spiritual journey cost</i>	4 916	1 280	3 114
5 Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb) <i>Religious ceremonies or other customary activities (inviting Ustad, Pastor, etc.)</i>	2 537	1 967	2 254
6 Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.) <i>Funeral cost</i>	1 308	871	1 091

**Tabel 4** Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) , September 2015  
*Table 4 Monthly Average Expenditure per Capita by Province and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), September 2015*

PROVINSI PROVINCE	< 150.000	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	182 203	265 248	405 820
Sumatera Utara	113 549	187 077	262 604	410 597
Sumatera Barat	-	-	277 012	416 386
Riau	-	189 775	255 634	428 059
Jambi	-	184 592	258 850	422 158
Sumatera Selatan	-	190 154	263 786	405 888
Bengkulu	-	180 258	268 390	407 288
Lampung	-	172 290	262 329	416 902
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	432 812
Kepulauan Riau	-	-	280 482	425 329
Dki Jakarta	-	-	262 648	472 975
Jawa Barat	128 076	188 409	265 591	413 619
Jawa Tengah	137 003	186 006	263 852	403 354
D I Yogyakarta	134 671	176 770	269 689	389 182
Jawa Timur	138 370	180 059	263 683	410 844
Banten	-	192 855	277 755	411 427
Bali	137 913	190 162	259 199	410 028
Nusa Tenggara Barat	144 829	169 660	260 992	400 382
Nusa Tenggara Timur	132 253	176 741	250 017	383 942
Kalimantan Barat	-	199 576	265 752	408 608
Kalimantan Tengah	-	189 499	271 286	398 953
Kalimantan Selatan	105 144	153 893	258 950	400 398
Kalimantan Timur	-	-	273 648	430 542
Kalimantan Utara	-	-	276 366	449 862
Sulawesi Utara	133 697	184 888	264 553	401 391
Sulawesi Tengah	-	177 976	262 414	402 715
Sulawesi Selatan	136 146	181 712	245 080	410 853
Sulawesi Tenggara	-	185 621	245 059	418 449
Gorontalo	131 285	179 397	250 143	394 469
Sulawesi Barat	-	170 597	253 829	410 607
Maluku	131 222	178 544	252 958	406 200
Maluku Utara	-	-	267 968	423 361
Papua Barat	142 842	185 396	262 459	400 496
Papua	-	-	284 226	386 253
<b>INDONESIA</b>	<b>131 455</b>	<b>182 711</b>	<b>261 719</b>	<b>408 852</b>

**Tabel 4** Lanjutan  
*Table Continued*

<b>PROVINSI</b> <i>PROVINCE</i>	<b>500.000 -</b> <b>749.999</b>	<b>750.000 -</b> <b>999.999</b>	<b>1.000.000 -</b> <b>1.499.999</b>	<b>1.500.000 +</b>	<b>Rata-rata</b> <i>per Kapita</i> <i>Average</i> <i>per Capita</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	619 581	871 717	1 190 589	2 544 193	811 452
Sumatera Utara	615 340	869 003	1 205 839	2 555 374	844 396
Sumatera Barat	611 777	862 974	1 203 785	2 434 071	946 588
Riau	623 751	865 628	1 227 488	2 818 005	1 079 104
Jambi	617 398	855 354	1 181 635	2 591 512	887 006
Sumatera Selatan	617 950	851 332	1 190 309	2 319 291	820 995
Bengkulu	611 204	848 029	1 203 955	2 549 167	908 899
Lampung	606 043	876 885	1 185 360	2 814 696	781 809
Kep. Bangka Belitung	649 827	883 316	1 182 720	2 173 909	1 200 723
Kepulauan Riau	669 986	862 872	1 255 115	2 581 196	1 447 805
Dki Jakarta	656 336	870 739	1 237 054	3 271 118	1 886 300
Jawa Barat	619 723	863 006	1 176 044	2 888 891	981 968
Jawa Tengah	615 217	867 930	1 239 036	2 479 913	770 595
D I Yogyakarta	623 568	864 790	1 210 649	3 002 338	1 094 525
Jawa Timur	617 678	866 391	1 198 418	2 730 153	903 874
Banten	617 574	859 619	1 206 507	2 921 920	1 121 506
Bali	627 670	861 867	1 224 311	2 670 774	1 125 482
Nusa Tenggara Barat	609 876	858 895	1 219 877	2 428 416	752 870
Nusa Tenggara Timur	610 294	850 155	1 203 626	2 286 118	569 441
Kalimantan Barat	618 575	849 151	1 208 881	2 371 595	848 388
Kalimantan Tengah	632 103	879 196	1 199 360	2 394 708	1 048 890
Kalimantan Selatan	627 582	880 841	1 212 519	2 486 449	1 120 886
Kalimantan Timur	640 446	881 690	1 229 320	2 462 076	1 274 888
Kalimantan Utara	646 689	876 146	1 230 762	2 429 557	1 130 391
Sulawesi Utara	618 490	870 019	1 213 732	2 384 312	909 622
Sulawesi Tengah	611 306	856 883	1 195 082	2 709 677	840 951
Sulawesi Selatan	605 414	867 393	1 196 755	2 632 867	859 027
Sulawesi Tenggara	615 665	836 699	1 186 266	2 432 814	828 680
Gorontalo	610 491	872 030	1 170 675	2 482 522	736 244
Sulawesi Barat	597 611	877 178	1 200 048	2 212 657	700 343
Maluku	607 219	886 514	1 176 419	2 222 613	808 794
Maluku Utara	640 073	857 881	1 183 984	2 063 002	832 284
Papua Barat	629 078	869 981	1 207 845	2 782 923	1 172 090
Papua	641 098	902 180	1 203 018	2 593 702	1 212 686
<b>INDONESIA</b>	<b>618 252</b>	<b>865 815</b>	<b>1 204 907</b>	<b>2 745 585</b>	<b>954 430</b>

**Tabel 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)**  
**Table List Conversion Nutrition (Calorie and Protein)**

No *	Komoditi Commodity	Satuan Unit	Kalori (kkal) Calorie (kcal)	Protein (gram) Protein (grams)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<b>A. PADI-PADIAN / CEREALS</b>			
2	Beras / Rice	Kg	3 622,00	84,75
3	Beras ketan / Glutinous rice	Kg	3 605,00	77,00
4	Jagung basah dengan kulit / Fresh corn with husk	Kg	361,20	11,48
5	Jagung pipilan/beras jagung / Dry shelled corn/cornmeal	Kg	3 200,00	82,80
6	Tepung terigu / Wheat flour	Kg	3 330,00	90,00
7	<b>B. UMBI-UMBIAN / TUBERS</b>			
8	Ketela rambat/ubi / Sweet potatoes	Kg	1 252,20	11,78
9	Ketela pohon/singkong / Cassava	Kg	1 309,00	8,50
10	Sagu / Sago flour	Kg	3 380,00	6,00
11	Talas/keladi / Taro	Kg	1 135,40	15,50
12	Kentang / Potatoes	Kg	520,80	17,64
13	Gaplek / Dried cassava	Kg	3 380,00	15,00
14	<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SRIMPS/COMMON SQUIDS/SHELL</b>			
15	Tongkol/tuna/cakalang / Eastern tuna/skipjack tuna	Kg	904,00	136,00
16	Kembung / Long jawetd mackerel	Kg	824,00	176,00
17	Teri / Anchovies	Kg	740,00	103,00
18	Mujair / Tilapia fish	Kg	712,00	149,60
19	Bandeng / Milk fish	Kg	1 032,00	160,00
20	Lele/patin/gabus/belut / Catfish/snake head/eel	Kg	477,40	76,88
21	Ikan air tawar/payau segar lainnya / Freshwater fish and others	Kg	856,39	134,36
22	Ikan air laut segar lainnya / Saltwater fish and others	Kg	625,84	111,45
23	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar) / Fresh shrimps	Kg	702,18	140,85
24	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan Preserved freshwater fish	Ons / 0.1 Kg	211,02	27,90
25	Ikan air laut diawetkan/diasinkan Preserved saltwater fish	Ons / 0.1 Kg	224,39	38,89
26	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan) / Preserved shrimps	Ons / 0.1 Kg	297,55	50,88
27	Ikan dalam kaleng / Canned fish	Ons / 0.1 Kg	338,00	21,10
28	<b>D. DAGING / M E A T</b>			
29	Daging sapi / Beef	Kg	2 070,00	188,00
30	Daging babi / Pork	Kg	4 165,00	130,00

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)

**Tabel 5 Lanjutan**  
*Table Continued*

No *	Komoditi Commodity	Satuan Unit	Kalori (kkal) Calorie (kcal)	Protein (gram) Protein (grams)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	3 020,00	182,00
32	Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	3 020,00	182,00
33	Daging diawetkan (sosis, <i>nugget</i> , daging asap, kornet) t <i>Preserved meat</i>	Kg	3 548,44	161,74
34	Tetelan / <i>Trimming</i>	Kg	1 280,00	155,30
35	<b>E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK</b>			
36	Telur ayam ras / <i>Broiler egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	82,24	6,62
37	Telur ayam kampung / <i>Local chicken egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	68,90	4,52
38	Telur itik/telur itik manila / <i>Duck egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	125,40	7,76
39	Telur puyuh / <i>Quail egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	25,90	2,16
40	Susu bubuk / <i>Milk powder</i>	Kg	5 090,00	246,00
41	Susu cair pabrik / <i>Preserved milk (fresh milk from dairy)</i>	250 ml	122,00	6,40
42	Susu kental manis / <i>Sweetened condensed milk</i>	397 gram	1 333,90	32,55
43	Susu bubuk bayi / <i>Infant formula</i>	Kg	4 180,00	190,00
44	<b>F. SAYUR-SAYURAN / VEGETABLES</b>			
45	Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	113,60	6,39
46	Kangkung / <i>Swamp cabbage</i>	Kg	168,00	20,40
47	Sawi hijau / <i>Mustard greens</i>	Kg	191,40	20,01
48	Buncis / <i>Green Beans</i>	Kg	306,00	21,60
49	Kacang panjang / <i>String bean</i>	Kg	276,00	27,60
50	Tomat / <i>Tomato</i>	Kg	190,00	9,50
51	Daun ketela pohon / <i>Cassava leaf</i>	Kg	635,10	59,16
52	Terong / <i>Aubergine</i>	Kg	373,10	15,32
53	Tauge / <i>Bean sprout</i>	Kg	340,00	37,00
54	Sayur sop/cap cay (paket) / <i>Soup/stir-fried vegetables</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	67,50	3,25
55	Sayur asam/lodeh (paket) / <i>Sour vegetable soup</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	116,00	2,80
56	Nangka muda / <i>Young jackfruit</i>	Kg	408,00	16,00
57	Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	35,10	1,35
58	Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	83,60	3,96
59	Cabe merah / <i>Chillies</i>	Kg	26,40	0,85
60	Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Kg	87,60	4,00
61	<b>G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES</b>			
62	Kacang tanah tanpa kulit / <i>Peanuts without shell</i>	Kg	4 520,00	253,00

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)



**Tabel** 5 **Lanjutan**  
*Table* *Continued*

No *	Komoditi Commodity	Satuan Unit	Kalori (kkal) Calorie (kcal)	Protein (gram) Protein (grams)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
63	Tahu / <i>Tofu, soybean curd</i>	Kg	800,00	109,00
64	Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	1 430,00	120,00
65	<b>H. BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>			
66	Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	311,30	5,29
67	Mangga / <i>Mango</i>	Kg	365,30	3,64
68	Apel / <i>Apple</i>	Kg	484,50	4,25
69	Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	276,00	3,60
70	Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	403,20	6,40
71	Durian / <i>Durian</i>	Kg	294,80	5,50
72	Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	1 350,60	4,68
73	Pisang / <i>Banana</i>	Kg	967,86	9,43
74	Pepaya / <i>Papaya</i>	Kg	345,00	3,75
75	Semangka / <i>Watermelon</i>	Kg	128,80	2,30
76	<b>I. MINYAK DAN KELAPA / OIL AND COCONUT</b>			
77	Minyak goreng / <i>Frying oil</i>	Liter / Litre	7 216,00	0,00
78	Minyak kelapa / <i>Coconut oil</i>	Liter / Litre	6 960,00	8,00
79	Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir / Unit	1 335,50	12,65
80	<b>J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF</b>			
81	Gula pasir / <i>Sugar</i>	Ons / 0.1 Kg	364,00	0,00
82	Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons / 0.1 Kg	377,00	3,00
83	Teh bubuk / <i>Powdered Tea</i>	Ons / 0.1 Kg	132,00	19,50
84	Teh celup (sachet) / <i>Tea</i>	2 gram	2,64	0,39
85	Kopi bubuk / <i>Powdered coffee</i>	Ons / 0.1 Kg	352,00	17,40
86	Kopi instan (sachet) / <i>Instant coffee</i>	20 gram	90,00	1,00
87	<b>K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES</b>			
88	Garam / <i>Salt</i>	Gram	0,00	0,00
89	Kemiri / <i>Candlenut</i>	Gram	6,36	0,19
90	Ketumbar/jinten / <i>Coriander/cumin</i>	Gram	4,04	0,14
91	Merica/lada / <i>Pepper</i>	Gram	3,59	0,12
92	Asam / <i>Tamarind</i>	Gram	1,32	0,01
93	Terasi/petis / <i>Fish paste</i>	Gram	2,50	0,23
94	Kecap / <i>Soya sauce</i>	100 ml	36,79	4,56

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)

**Tabel 5 Lanjutan**  
*Table 5 Continued*

No *	Komoditi <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Kalori (kkal) <i>Calorie (kcal)</i>	Protein (gram) <i>Protein (grams)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
95	Penyedap masakan/vetsin / <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	0,00	0,00
96	Bumbu masak instan / <i>Instant spice</i>	Gram	0,00	0,00
97	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll) / <i>Other spices</i>	Gram	0,49	0,02
98	<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b> <i>MISCELLANEOUS FOOD ITEM</i>			
99	Mie instan / <i>Instant noodle</i>	80 gram	356,00	8,00
100	Kerupuk mentah / <i>Crisps</i>	Ons / 0.1 Kg	453,00	3,88
101	Bubur bayi kemasan / <i>Porridge in package</i>	150 gram	277,10	9,96
102	<b>M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI</b> <i>PREPARED FOOD AND BEVERAGES</i>			
103	Roti / <i>Bread</i>	Potong / <i>Piece</i>	156,31	2,60
104	Kue kering/biskuit / <i>Cookies</i>	Ons / 0.1 Kg	426,30	6,19
105	Kue basah / <i>Boil or steam cake</i>	Buah / <i>Unit</i>	137,50	1,96
106	Makanan gorengan / <i>Fried food</i>	Potong / <i>Piece</i>	181,00	4,94
107	Gado-gado/ketoprak/pecel <i>Kind of salad with peanuts sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	290,00	14,00
108	Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	583,60	19,42
109	Nasi goreng / <i>Fried rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	552,00	6,40
110	Nasi putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	391,60	4,62
111	Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	263,80	5,93
112	Soto/gule/sop/rawon/cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	143,70	8,92
113	Mie bakso/mie rebus/mie goreng <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	529,00	6,82
114	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons / 0.1 Kg	509,10	6,28
115	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb) <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	624,00	70,35
116	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	490,00	66,20
117	Air kemasan / <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter / <i>Litre</i>	0,00	0,00
118	Air kemasan galon / <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0,00	0,00
119	Es (tidak termasuk es krim) / <i>Other ice (exclude ice cream)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	56,00	0,00

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)*

**Tabel** 5 **Lanjutan**  
*Table* *Continued*

<b>No *</b>	<b>Komoditi</b> <i>Commodity</i>	<b>Satuan</b> <i>Unit</i>	<b>Kalori (kkal)</b> <i>Calorie (kcal)</i>	<b>Protein (gram)</b> <i>Protein (grams)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
120	Minuman bersoda/mengandung CO2 <i>CO2 drink, sof drink</i>	Liter / Litre	240,00	0,00
121	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll) <i>Prepared beverages</i>	Gelas / Glass	61,00	3,20
122	Minuman keras/beralkohol / <i>alcoholic beverages</i>	Liter / Litre	0,00	0,00
123	<b>N. ROKOK / CIGARETTES</b>			
124	Rokok kretek tanpa filter / <i>Clove non filter cigarettes</i>	Batang / Unit	0,00	0,00
125	Rokok kretek filter / <i>Clove filter cigarettes</i>	Batang / Unit	0,00	0,00
126	Rokok putih / <i>Cigarettes</i>	Batang / Unit	0,00	0,00

\*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN15.KP)

\*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN15.KP)

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046  
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsq@bps.go.id](mailto:bpsq@bps.go.id)

